



BUKU PROFIL

DESA SAWAH BARU
KECAMATAN KAMPA
KABUPATEN KAMPAR

2025

PROFIL POTENSI DESA SAWAH BARU

DISUSUN OLEH

MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA

UNIVERSITAS RIAU

COVER

Awra nela bahira

Anggota:

1. Fikry Ramdani
2. Cindy Azzahra
3. Maharani
4. Verronica Allysia Tampubolon
5. Muhammad aisar Akmal Caesar
6. Hanna Rida Yolavani Pandiangan
7. Awra nela bahira
8. Andareas Marbun
9. Arafah
10. Siti hawa Ramadhani
11. Xega

HALAMAN PENGESAHAN

Luaran Buku Profil Desa Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Universitas Riau Tahun 2025 di Desa Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal November 2025, oleh:

Mengetahui,

Kepala Desa Sawah Baru

Dosen Pembimbing Lapangan

(M. Safi'i, S.T)

(Dr. Rahmad Hendra, S.H., M.Kn)
NIP/NIDN: 197609052006041002/0005097605

PRAKATA PEMERINTAH DESA



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Desa Sawah Baru merupakan Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Desa Sawah Baru merupakan tempat yang strategis dan juga memiliki sumber daya alam yang melimpah. Ini semua merupakan karunia Tuhan yang seharusnya disyukuri. Kehadiran Buku Profil Desa Sawah Baru ini merupakan informasi yang berharga bagi masyarakat dan stakeholder yang berhubungan dengan desa.

Buku Profil Desa Sawah Baru ini berisikan tentang sejarah desa, data populasi desa, peta desa, struktur pemerintah desa, lembaga-lembaga desa, organisasi kemasyarakatan, dan potensi desa yang ada di Desa Sawah Baru Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar.

Di akhir sambutan ini, saya berharap Buku Profil Desa Sawah Baru ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan. Semoga kedepannya Desa Sawah Baru dapat lebih makmur, lebih maju dan sejahtera. Kami memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan profil Desa Sawah Baru ini, kritik dan saran yang membangun akan kami nantikan agar dapat lebih baik lagi untuk kedepannya. Sekian terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sawah Baru, November 2025

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PRAKATA PEMERINTAH DESA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
A. SEJARAH DESA	1
B. DATA POPULASI DESA.....	2
C. PETA DESA.....	6
D. STRUKTUR PEMERINTAH DESA.....	7
E. LEMBAGA-LEMBAGA DESA	7
F. ORGANISASI KEMASYARAKATAN	10
1) POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU).....	10
2) TIM PENGGERAK PEMBERDAYAAN & KESEJAHTERAAN KELUARGA (TP-PKK)	11
3) LPM (LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT)	12
4) BPD (BADAN PERMUSYAWARATAN DESA).....	13
5) KARANG TARUNA.....	14
6) BUMDES (BADAN USAHA MILIK DESA)	16
7) LEMBAGA ADAT DESA	17
G. POTENSI DESA	18
1) POTENSI PERKEBUNAN	18
2) POTENSI PERTANIAN	19
3) POTENSI PERIKANAN	20
4) POTENSI PETERNAKAN	20
5) POTENSI KESENIAN	21
6) POTENSI INDUSTRI	22
DOKUMENTASI.....	24

A. SEJARAH DESA

Desa Sawah Baru merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Desa Sawah Baru berbatasan dengan beberapa desa, dimana di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pulai Rambai, sebelah selatan berbatasan dengan desa Kampar, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kampar dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pulai Rambai. Desa Ini merupakan Desa Pemekaran dari Desa Kampar berdasarkan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kampar Nomor: 13/KPTS/DPRD/2007 tentang Persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kampar tentang Pendefenitfan Desa Persiapan dan Pemekaran/Pembentukan Desa Persiapan Kabupaten Kampar Tahun 2007 yang selanjutnya disahkan berdasarkan Keputusan Bupati Kampar Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pembentukan Desa Persiapan Sawah Baru. Kemudian pada tanggal 4 Oktober 2009 Desa Persiapan Sawah Baru, Desa Persiapan Tanjung Bungo dan Desa Persiapan Sungai Taraf Kecamatan Kampar Timur ditetapkan menjadi Desa Definitif.

Pemilihan Kepala Desa Sawah Baru pertama kali dilakukan pada tahun 2009 dan terpilihlah Bapak H. Agustiar. Pada masa pemerintahan Kepala Desa pertama ini kegiatan Desa Sawah Baru banyak digunakan untuk penataan kelembagaan pemerintahan desa, lembaga kemasyarakatan kemudian infrastruktur, pemberdayaan, pembinaan kelompok tani, bantuan untuk masyarakat kurang mampu seperti rumah layak huni, rehab rumah, dan bedah rumah dan penempatan pengelolaan PDAM Kecamatan Kampa di Desa Sawah Baru. Sebelum masa jabatan Bapak H. Agustiar selesai sebagai Kepala Desa, pada tahun 2015 beliau melakukan pilkades serentak bergelombang di Kabupaten Kampar, dan terpilihlah Bapak Sofian sebagai Kepala Desa Sawah Baru periode 2015-2021. Pada masa pemerintahan Bapak Sofian, beliau melanjutkan kegiatan infrastruktur, pemberdayaan, pembinaan kelompok tani, bantuan untuk masyarakat kurang mampu seperti rumah layak huni, rehab rumah, dan bedah rumah, melakukan pemberdayaan masyarakat desa, mendirikan kelompok pertanian dan Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Kelompok Tani Andalan (KTNA). Pada tahun 2021 Desa Sawah Baru melaksanakan kegiatan pilkades serentak bergelombang di Kabupaten Kampar. Jumlah calon Kepala Desa pada saat pilkades tersebut sebanyak 4 orang, dan dimenangkan oleh Bapak M. Safi'i, ST.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan pada masa pemerintahan Bapak M. Safi'i, ST yaitu melanjutkan pemerataan kegiatan infrastruktur, pemberdayaan, pembinaan kelompok tani, bantuan untuk masyarakat kurang mampu seperti rumah layak huni, rehab rumah, bedah

rumah, kelompok pertanian dan Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Kelompok Tani Andalan (KTNA). Sebagian besar warga telah aktif bekerja di berbagai sektor, seperti pegawai negeri sipil (PNS), TNI/POLRI, pekerja swasta, petani, pedagang, serta pelaku usaha kecil.

Visi Desa Sawah Baru adalah "*MEWUJUDKAN DESA SAWAH BARU YANG LEBIH MAJU*". Rumusan Visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Sawah Baru baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 (enam)-tahun ke depan Desa Sawah Baru mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan.

Misi Desa Sawah Baru:

1. Meningkatkan Pengurus Administrasi gratis, singkat dan Cepat.
2. Meningkatkan kenyamanan dan Pelayanan di Kantor Desa
3. Pembinaan Petani melalui kelompok Usaha Peternakan dan Pertanian, Inkubasi bisnis Perikanan
4. Peningkatan sarana Pengadaan Air bersih bagi masyarakat
5. Meningkatkan prestasi di bidang olah raga, seni budaya serta PKK
6. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Desa
7. Meningkatkan Penataan Kawasan sentra Kuliner
8. Pengadaan Pelatihan Sekuriti untuk Pemuda
9. Menginventarisasi Aset Desa
10. Merapikan database kependudukan
11. Meningkatkan lingkungan sehat dan bersih melalui Gotong royong

B. DATA POPULASI DESA

1. JUMLAH PENDUDUK

Berdasarkan data pada bulan Februari tahun 2025 populasi penduduk Desa Sawah Baru yang diperoleh dari Kantor Desa, total jumlah penduduk Desa Sawah Baru tercatat sebanyak 1.921 jiwa, dengan 965 jiwa laki-laki dan 956 jiwa perempuan. Penduduk tersebut tersebar di 4 dusun, yaitu:

- a. Dusun Akasia
- b. Dusun Cemara
- c. Dusun Palam
- d. Dusun Pulau Jaya

Jumlah kepala keluarga (KK) tercatat sebanyak 522 KK dengan kepadatan penduduk sebesar 453,60 per KM. Jumlah penduduk Desa Sawah Baru mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, seiring dengan pertumbuhan ekonomi, mobilitas penduduk, dan perkembangan infrastruktur desa.

2. KEADAAN SOSIAL

a. PENDIDIKAN

1) Lulusan Pendidikan Umum

- a) TK/PAUD : 118 Orang
- b) SD/MI : 152 Orang
- c) SLTP/MTs : 110 Orang
- d) SLTA/MA : 193 Orang
- e) Akademi/D1-D3 : 36 Orang
- f) S1 : 100 Orang
- g) S2 : 66 Orang
- h) S3 : 1 Orang

2) Tidak Lulus dan Tidak Sekolah

- a) Tidak Lulus : 5 Orang
- b) Tidak Bersekolah: 1 Orang

b. LEMBAGA PENDIDIKAN

- 1) Gedung TK / PAUD : 2 buah / Lokasi di Dusun Cemara dan Dusun Pulai Jaya
- 2) SD / MI : 1 buah / Lokasi di Dusun Akasia
- 3) SLTP / MTs : 1 buah / Lokasi di Dusun Cemara dan Dusun Akasia
- 4) SLTA/MA : - buah/ Lokasi di Dusun -
- 5) Lain-lain : MDTA 1 buah/Lokasi di Dusun Cemara

c. KESEHATAN

1) Kematian Bayi

- a) Jumlah Bayi lahir pada tahun ini : 9 orang
- b) Jumlah Bayi meninggal tahun ini : 3 orang

2) Kematian Ibu Melahirkan

- a) Jumlah ibu melahirkan tahun ini : 16 orang
- b) Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini : - orang

3) Cakupan Imunisasi

- a) Jumlah Bayi usia 2 bulan : 51 orang
 - Jumlah bayi yang Imunisasi DPT-1 : 19 Orang
 - Jumlah bayi yang imunisasi BCG : 16 Orang
 - Jumlah bayi yang imunisasi Polio -1 : 16 Orang
- b) Jumlah bayi usia 3 bulan : 36 Orang
 - Jumlah bayi yang imunisasi DPT-2 : 17 Orang
 - Jumlah bayi yang Polio-2 : 19 Orang

- c) Jumlah bayi usia 4 bulan : 34 Orang
 - Jumlah bayi yang imunisasi DPT-3 : 17 Orang
 - Jumlah bayi yang imunisasi Polio-3 : 17 Orang
- d) Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak : 20 Orang
- e) Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar : - Orang
- 4) Status Gizi Balita
 - a) Jumlah Balita : 103 orang
 - b) Jumlah Balita bergizi buruk : 0 orang
 - c) Jumlah Balita bergizi baik : 100 orang
 - d) Jumlah Balita bergizi kurang : 1 orang
 - e) Jumlah Balita bergizi lebih : 2 orang
- 5) Pemenuhan air bersih
 - a) Pengguna sumur galian : 73 KK
 - b) Pengguna air PAM : 349 KK
 - c) Pengguna Penampung Air Hujan : - KK
 - d) Pengguna sumur pompa : - KK
 - e) Pengguna sumur hidran umum : - KK
 - f) Pengguna air sungai : - KK
- d. KEAGAMAAN

Data Keagamaan Desa Sawah Baru Tahun 2025

Jumlah Pemeluk:

 - a) Islam : 1.921 orang
 - b) Katolik : - orang
 - c) Kristen : - orang
 - d) Hindu : - orang
 - e) Buddha : - orang
- e. STRUKTUR MATA PENCAHARIAN MENURUT SEKTOR
 - 1) Sektor Pertanian:
 - a) Petani : 15 orang
 - b) Buruh Tani : 17 orang
 - c) Pemilik Usaha Tani : ±160 orang
 - 2) Sektor Perkebunan
 - a) Karyawan Perusahaan Perkebunan : 30 orang
 - b) Buruh perkebunan : 3 orang
 - c) Pemilik usaha Perkebunan : - orang
 - 3) Sektor Peternakan
 - a) Peternakan Perorangan : 29 orang
 - b) Buruh Usaha Peternakan : 11 orang
 - c) Pemilik Usaha Peternakan : 1 orang
 - 4) Sektor Industri Menengah dan Besar
 - a) Karyawan Perusahaan Pemerintah : 15 Orang

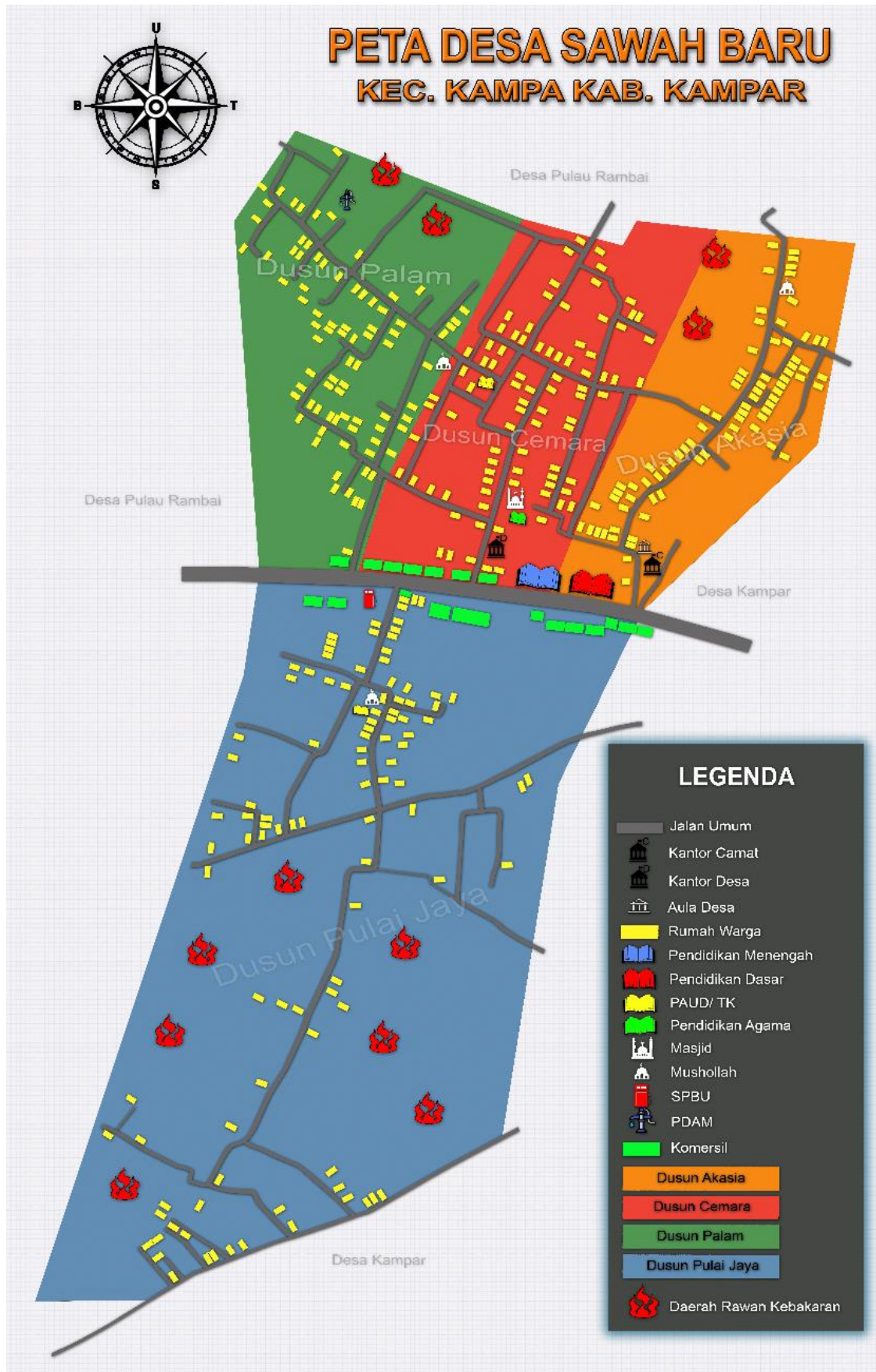
5) Sektor Perdagangan

- a) Karyawan Perdagangan Hasil Bumi : 126 orang
- b) Buruh Perdagangan Hasil Bumi : 15 orang
- c) Pengusaha Perdagangan Hasil Bumi : 1 orang

6) Sektor Jasa

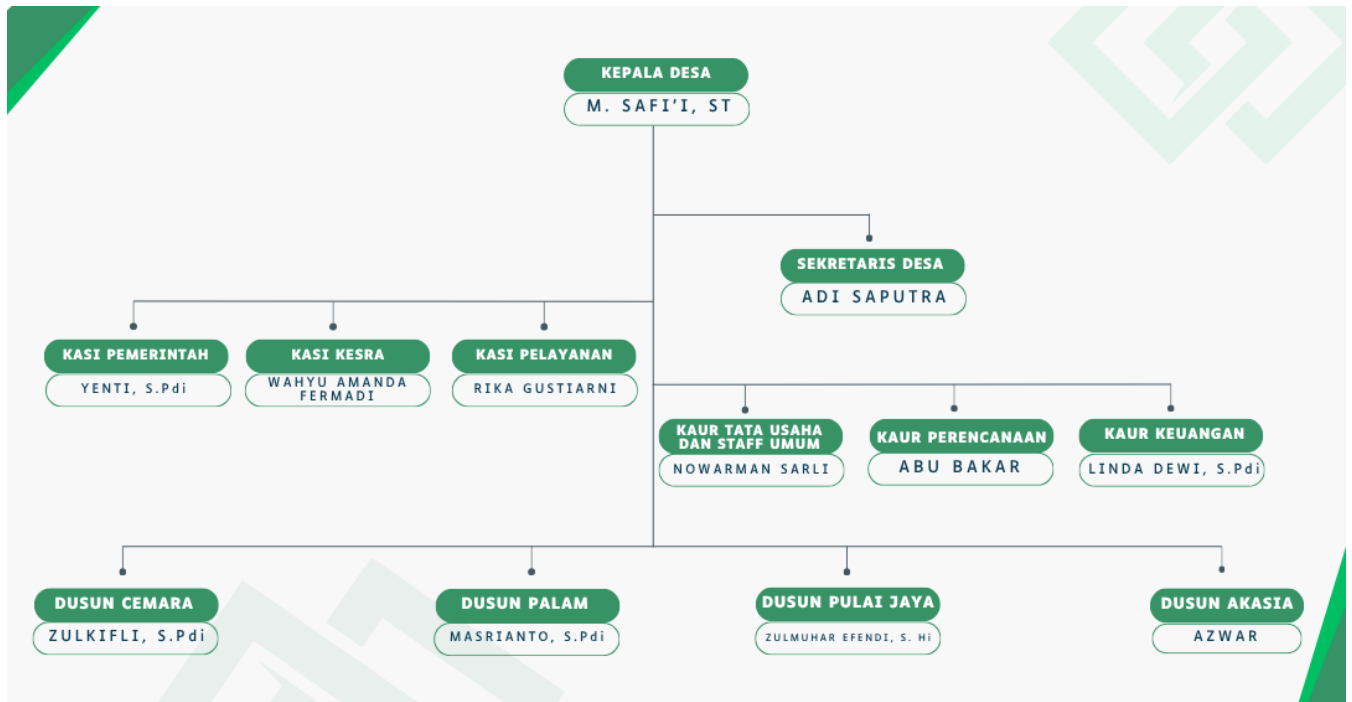
- a) Perawat swasta : 8 orang
- b) Dukun/paranormal/supranatural : - orang
- c) Jasa pengobatan alternatif : 2 orang
- d) Dosen swasta : 4 orang
- e) Guru swasta : 30 orang
- f) Pensiunan TNI/POLRI : 6 orang
- g) Pensiunan PNS : 54 orang
- h) Pengacara : 2 orang
- i) Pembantu rumah tangga : 10 orang
- j) Sopir : 20 orang
- k) Wiraswasta lainnya : 123 orang
- l) Tidak mempunyai mata pencaharian tetap : 35 orang

C. PETA DESA



Gambar 1: Peta Desa Sawah Baru

D. STRUKTUR PEMERINTAH DESA



Gambar 2:Bagan Struktur Pemerintahan Desa Sawah Baru

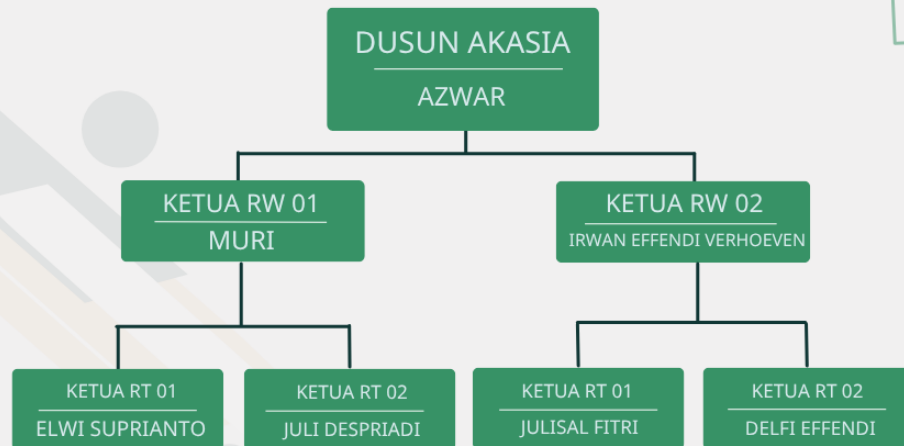
E. LEMBAGA-LEMBAGA DESA

1. Lembaga Pemerintahan

Jumlah aparat desa:

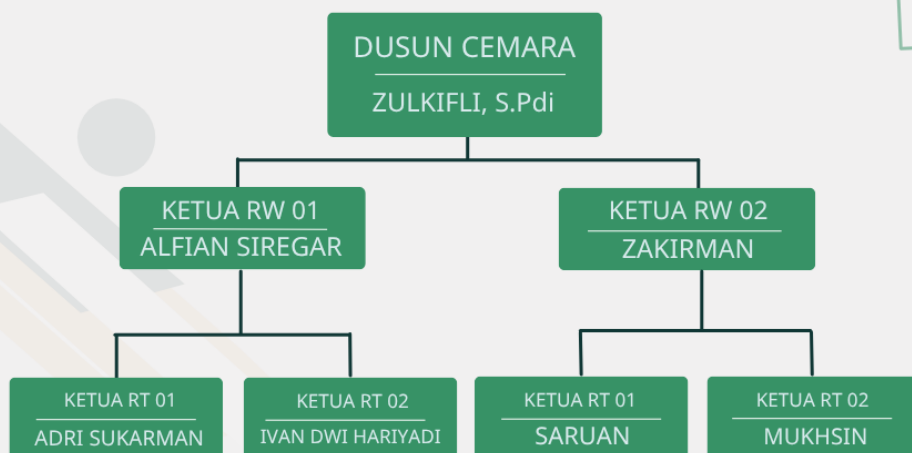
- Kepala Desa : 1 orang
- Sekretaris Desa : 1 orang
- Perangkat Desa : 5 orang
- Staff Desa : 1 Orang
- BPD : 7 orang
- Kepala Dusun : 4 orang
- RW : 8 orang
- RT : 16 orang

STRUKTUR DUSUN AKASIA DESA SAWAH BARU



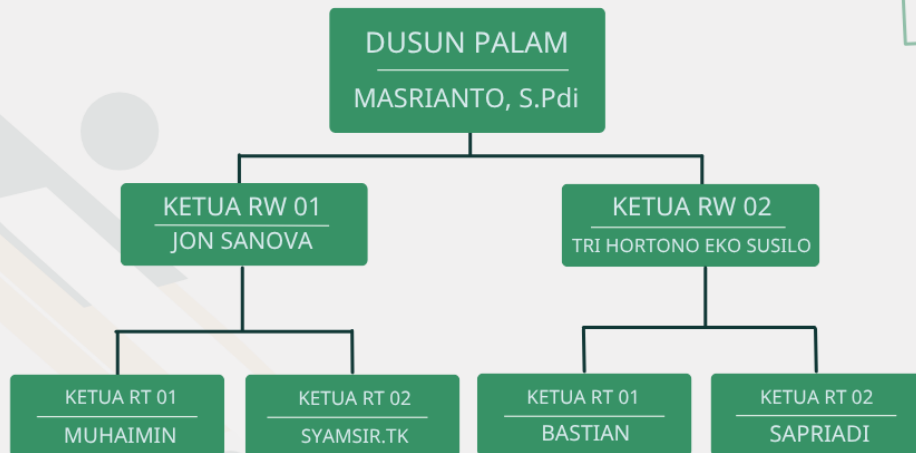
Gambar 3: Bagan Struktur Dusun Akasia

STRUKTUR DUSUN CEMARA DESA SAWAH BARU



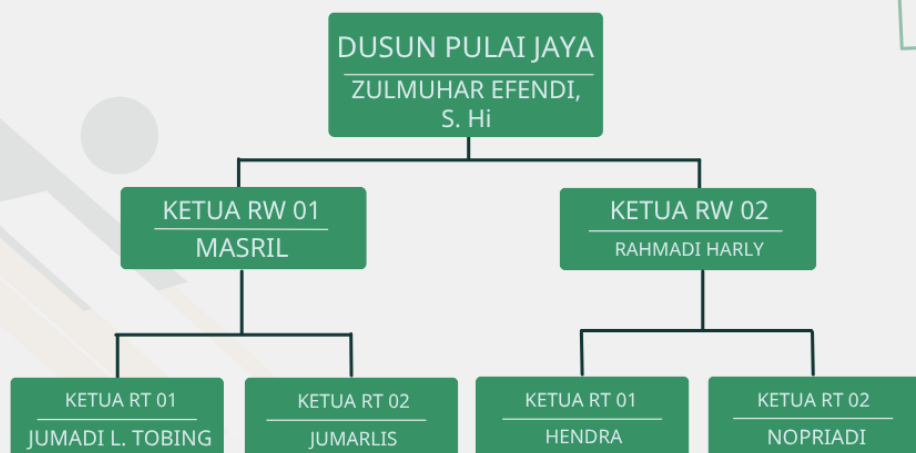
Gambar 4: Bagan Struktur Dusun Cemara

STRUKTUR DUSUN PALAM PALAM DESA SAWAH BARU



Gambar 5: Bagan Struktur Dusun Palam

STRUKTUR DUSUN PULAI JAYA DESA SAWAH BARU



Gambar 6: Bagan Struktur Dusun Pulai Jaya

2. Lembaga Pendidikan

- a. Gedung TK / PAUD : 2 buah / Lokasi di Dusun Cemara dan Dusun Pulai Jaya
- b. SD / MI : 1 buah / Lokasi di Dusun Akasia
- c. SLTP / MTs : 1 buah / Lokasi di Dusun Cemara dan Dusun Akasia
- d. SLTA/MA : - buah/ Lokasi di Dusun -
- e. Lain-lain : MDTA 1 buah/Lokasi di Dusun Cemara

3. Lembaga Kemasyarakatan

LKD adalah wadah partisipasi masyarakat, mitra Pemerintah Desa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan serta pelayanan masyarakat. Jumlah Lembaga Kemasyarakatan:

- a. LPM : 1 Lembaga
- b. PKK : 1 Lembaga
- c. Posyandu : 1 Lembaga
- d. Pengajian : 5 Kelompok
- e. Arisan : 5 Kelompok
- f. Simpan Pinjaman : - Kelompok
- g. Kelompok Tani : 5 Kelompok
- h. Gapoktan : 1 Kelompok
- i. Karang Taruna : 1 Kelompok
- j. Ormas/LSM : - Kelompok
- k. Lain-lain : - Kelompok

F. ORGANISASI KEMASYARAKATAN

1) POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU)



Pos Pelayanan Terpadu atau Posyandu merupakan lembaga kemasyarakatan di bidang kesehatan yang dibentuk sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan Integrasi Layanan Primer (ILP) dimana program pemerintah ini digunakan untuk menyatukan berbagai layanan kesehatan dasar (primer) di posyandu agar dapat menjangkau seluruh siklus hidup masyarakat, mulai dari bayi hingga lansia. Secara nasional, keberadaan Posyandu dikuatkan melalui kebijakan Kementerian Kesehatan dan menjadi bagian dari sistem kesehatan masyarakat sampai tingkat desa.

Posyandu di Desa Sawah Baru berlokasi di Dusun Cemara dan menjadi pusat pelayanan kesehatan dasar yang mudah dijangkau masyarakat. Pembentukan Posyandu

berkaitan erat dengan arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional yang menekankan pada pemberdayaan masyarakat, perlindungan kesehatan ibu dan anak, serta peningkatan gizi.

Tujuan utama Posyandu adalah mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, terutama balita, ibu hamil, ibu menyusui, remaja dan para lanjut usia. Melalui kegiatan penimbangan balita, imunisasi, pemberian vitamin, konsultasi gizi, konsultasi catin, hingga penyuluhan kesehatan, Posyandu turut membantu mewujudkan masyarakat yang sehat dan mandiri.

Secara fungsional, Posyandu memiliki tugas untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar, memantau tumbuh kembang anak, memberikan edukasi tentang gizi dan pola hidup bersih, serta menjadi mitra Puskesmas dalam pelaksanaan program kesehatan pemerintah. Di Desa Sawah Baru, Posyandu berjalan setiap bulan dengan melibatkan kader kesehatan desa, bidan desa, serta partisipasi aktif masyarakat.

Keberadaan Posyandu tidak hanya sebagai fasilitas layanan, tetapi juga sebagai bentuk nyata gotong royong dan kesadaran kesehatan masyarakat. Melalui Posyandu, pemerintah desa dapat menjalin sinergi dengan Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan organisasi lain guna meningkatkan kualitas hidup warga desa.

2) TIM PENGGERAK PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (TP-PKK)



Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga atau yang lebih dikenal dengan singkatan TP-PKK merupakan organisasi kemasyarakatan yang berperan penting dalam peningkatan kesejahteraan keluarga dan pemberdayaan perempuan di tingkat desa. Dasar hukum pembentukannya terdapat dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan Desa, yang menegaskan bahwa PKK merupakan mitra kerja pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan berbasis keluarga.

PKK di Desa Sawah Baru tumbuh sebagai wadah partisipasi masyarakat, khususnya kaum perempuan, dalam berbagai kegiatan sosial, ekonomi, dan kesehatan. Berawal dari semangat kebersamaan dan kepedulian terhadap peningkatan kualitas hidup keluarga, PKK menjadi penggerak yang membantu pemerintah desa dalam mewujudkan keluarga sejahtera, sehat, dan berdaya.

Tujuan utama PKK adalah memberdayakan keluarga agar mampu meningkatkan kesejahteraannya melalui pendidikan, keterampilan, kesehatan, serta pengelolaan ekonomi rumah tangga. PKK memiliki 10 program pokok, antara lain: penghayatan dan pengamalan Pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, dan perencanaan sehat.

Dalam pelaksanaannya, TP-PKK Desa Sawah Baru aktif mengadakan kegiatan seperti pelatihan usaha kecil menengah (UKM), penyuluhan kesehatan ibu dan anak, sosialisasi program keluarga berencana (KB), hingga pembinaan terhadap kelompok dasa wisma. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat peran perempuan dalam keluarga, tetapi juga menciptakan solidaritas sosial yang tinggi di tengah masyarakat.

Sebagai mitra strategis pemerintah desa, PKK berfungsi membantu Kepala Desa dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang berbasis keluarga, terutama pada bidang kesejahteraan sosial dan peningkatan kapasitas perempuan. Melalui koordinasi yang baik dengan kader di setiap dusun, PKK Desa Sawah Baru menjadi contoh organisasi yang aktif, inovatif, dan konsisten dalam menjalankan misinya untuk membangun keluarga bahagia dan mandiri.

3) LPM (LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT)



Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) merupakan organisasi kemasyarakatan yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah desa dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. Dasar hukum keberadaan LPM diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga

Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa, yang menegaskan perannya dalam mengembangkan partisipasi, gotong royong, serta kemandirian masyarakat.

Di Desa Sawah Baru, LPM berperan sebagai jembatan antara pemerintah desa dan warga dalam menyusun dan melaksanakan berbagai program pembangunan yang bersifat partisipatif. Tujuan utama LPM adalah mendorong masyarakat agar berperan aktif dalam proses pembangunan desa, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan. LPM berfungsi membantu Kepala Desa dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, serta memperkuat kesadaran gotong royong dan tanggung jawab sosial warga.

Secara fungsional, tugas pokok LPM meliputi penyusunan rencana pembangunan secara partisipatif, penggerakan swadaya gotong royong masyarakat, serta pengendalian pelaksanaan pembangunan di tingkat desa. Melalui kegiatan ini, LPM memastikan agar program pembangunan yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal masyarakat Desa Sawah Baru.

Dalam praktiknya, LPM Desa Sawah Baru aktif berkoordinasi dengan pemerintah desa dalam berbagai kegiatan, seperti pembangunan infrastruktur desa, perbaikan sarana umum, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Keberadaan LPM menjadi bukti nyata semangat kemandirian dan kebersamaan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan.

4) BPD (BADAN PERMUSYAWARATAN DESA)



Badan Permasyarakatan Desa (BPD) merupakan lembaga yang menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat serta menjalankan fungsi pemerintahan di tingkat desa. Dasar hukum pembentukannya diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 110 Tahun 2016 tentang Badan Permasyarakatan Desa. BPD menjadi salah satu pilar penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa yang demokratis dan partisipatif.

Secara umum, BPD berperan sebagai lembaga perwakilan masyarakat desa yang anggotanya dipilih berdasarkan keterwakilan wilayah secara demokratis. Lembaga ini memiliki kedudukan sejajar dengan pemerintah desa dan menjadi mitra kerja Kepala Desa dalam menetapkan kebijakan serta mengawasi jalannya pemerintahan desa. Di Desa Sawah Baru, BPD memiliki peran aktif dalam menjembatani aspirasi masyarakat serta menjaga transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan.

Tujuan utama pembentukan BPD adalah untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang demokratis, terbuka, dan berkeadilan. Melalui musyawarah desa, BPD bersama pemerintah desa dan unsur masyarakat membahas berbagai persoalan strategis yang menyangkut arah pembangunan, pengelolaan keuangan desa, serta kesejahteraan masyarakat.

Fungsi utama BPD meliputi pembahasan dan penyepakatan rancangan peraturan desa bersama Kepala Desa, penyaluran aspirasi masyarakat, serta pengawasan terhadap kinerja pemerintah desa. Selain itu, BPD juga memiliki peran dalam memfasilitasi musyawarah desa, yaitu forum tertinggi dalam pengambilan keputusan yang melibatkan seluruh unsur masyarakat.

Dalam pelaksanaan tugasnya, BPD Desa Sawah Baru senantiasa berupaya memperkuat peran masyarakat dalam proses pembangunan desa. Melalui koordinasi yang baik dengan pemerintah desa, BPD berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan pemerintah dan kebutuhan warga, sehingga tercipta penyelenggaraan pemerintahan desa yang transparan, aspiratif, dan berorientasi pada kemajuan bersama.

5) KARANG TARUNA



Karang Taruna merupakan organisasi kemasyarakatan yang bergerak di bidang sosial dan kepemudaan. Organisasi ini menjadi wadah bagi generasi muda untuk mengembangkan potensi, memperkuat rasa tanggung jawab sosial, serta berperan aktif dalam pembangunan desa. Landasan hukum Karang Taruna terdapat dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 tentang Karang Taruna, yang

menegaskan bahwa Karang Taruna adalah organisasi sosial tempat tumbuh dan berkembangnya kesadaran generasi muda akan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat.

Di Desa Sawah Baru, Karang Taruna berfungsi sebagai mitra pemerintah desa dalam berbagai kegiatan sosial, budaya, olahraga, dan ekonomi kreatif. Anggotanya terdiri atas pemuda-pemudi desa yang memiliki semangat kebersamaan, kreativitas, dan kepedulian terhadap kemajuan lingkungan tempat tinggalnya. Melalui organisasi ini, para pemuda diberikan ruang untuk menyalurkan ide dan bakatnya secara positif serta membangun solidaritas antar generasi muda.

Tujuan utama Karang Taruna adalah mengembangkan potensi generasi muda agar mampu berperan sebagai kekuatan sosial yang produktif dan berdaya saing. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembinaan kepemudaan, pelatihan kewirausahaan, pengembangan kegiatan olahraga dan seni, serta pelaksanaan kegiatan sosial seperti gotong royong, bantuan kemanusiaan, dan kerja bakti lingkungan.

Fungsi Karang Taruna mencakup penumbuhan semangat gotong royong, peningkatan rasa tanggung jawab sosial, serta pengembangan potensi generasi muda dalam berbagai bidang. Selain itu, organisasi ini juga berperan dalam memperkuat nilai-nilai moral dan kebangsaan di kalangan pemuda desa agar tumbuh menjadi generasi yang berkarakter dan peduli terhadap pembangunan daerahnya.

Karang Taruna Desa Sawah Baru aktif berkolaborasi dengan pemerintah desa dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, seperti peringatan hari besar nasional, lomba desa, dan kegiatan sosial lainnya. Dengan semangat kebersamaan dan kepemimpinan yang kuat, Karang Taruna menjadi wadah penting bagi pembentukan generasi muda yang kreatif, mandiri, dan berkontribusi nyata bagi kemajuan Desa Sawah Baru.

6) BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)



Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga ekonomi desa yang dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa serta dikelola bersama masyarakat untuk mengelola potensi ekonomi lokal secara mandiri dan berkelanjutan. Dasar hukum pendiriannya diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, serta Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa. Melalui BUMDes, desa diberikan kewenangan untuk mengelola kekayaan dan sumber daya yang dimiliki demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BUMDes Desa Sawah Baru dibentuk sebagai salah satu upaya pemerintah desa dalam memperkuat ekonomi masyarakat melalui pengelolaan potensi lokal, seperti hasil pertanian, peternakan, dan usaha jasa. Lembaga ini berperan penting sebagai motor penggerak ekonomi desa dengan prinsip dari, oleh, dan untuk masyarakat desa. Dengan demikian, keuntungan yang diperoleh tidak hanya berorientasi pada laba, tetapi juga pada peningkatan taraf hidup dan pemberdayaan warga.

Tujuan utama BUMDes adalah untuk menciptakan sumber pendapatan asli desa (PADes), membuka lapangan kerja baru, serta meningkatkan pelayanan ekonomi kepada masyarakat. Melalui kegiatan usaha yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal, BUMDes mendorong terbentuknya sistem ekonomi desa yang mandiri dan berkelanjutan.

Secara umum, BUMDes berfungsi sebagai:

- a. Lembaga sosial, yang berperan memberikan pelayanan kepada masyarakat desa.
- b. Lembaga komersial, yang bertujuan menghasilkan keuntungan melalui kegiatan usaha ekonomi desa.

BUMDes dapat menjalankan berbagai unit usaha seperti perdagangan hasil pertanian, jasa sewa peralatan, pengelolaan simpan pinjam, hingga kegiatan pariwisata desa apabila potensi tersebut tersedia. Dalam pelaksanaannya, BUMDes juga dapat

bermitra dengan pihak ketiga, seperti koperasi, lembaga keuangan, atau pelaku usaha, selama tidak bertentangan dengan kepentingan masyarakat desa.

Keberadaan BUMDes Desa Sawah Baru tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai wadah pemberdayaan masyarakat. Melalui pelatihan manajemen usaha, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan kegiatan produktif lainnya, BUMDes membantu menciptakan masyarakat desa yang lebih mandiri, kreatif, dan sejahtera.

7) LEMBAGA ADAT DESA



Lembaga Adat Desa merupakan organisasi kemasyarakatan yang berperan dalam pelestarian nilai-nilai adat, budaya, dan tradisi lokal di lingkungan desa. Keberadaan lembaga ini diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa, yang menegaskan bahwa Lembaga Adat memiliki kedudukan sebagai mitra pemerintah desa dalam bidang sosial budaya dan kemasyarakatan.

Secara historis, Lembaga Adat lahir dari kesadaran masyarakat untuk menjaga warisan budaya leluhur yang menjadi identitas desa. Di Desa Sawah Baru, lembaga ini memiliki peran penting dalam menjaga norma, adat istiadat, serta kebiasaan masyarakat yang telah turun-temurun. Lembaga Adat juga menjadi wadah penyelesaian masalah sosial berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal yang menjunjung tinggi musyawarah dan kebersamaan.

Tujuan utama Lembaga Adat adalah melestarikan dan mengembangkan adat istiadat serta budaya lokal agar tetap relevan dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai luhur yang menjadi dasar kehidupan masyarakat. Melalui lembaga

ini, nilai gotong royong, kebersamaan, dan hormat terhadap tradisi terus dijaga sebagai bagian dari kehidupan sosial warga desa.

Fungsi Lembaga Adat meliputi:

- a. Menyelenggarakan kegiatan adat dan upacara tradisional desa.
- b. Menjadi mediator dalam penyelesaian sengketa sosial berdasarkan hukum adat.
- c. Melestarikan kebudayaan daerah melalui pendidikan dan kegiatan sosial budaya.
- d. Memberikan nasihat kepada pemerintah desa terkait kebijakan yang menyangkut nilai-nilai adat dan budaya masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, Lembaga Adat Desa Sawah Baru aktif bekerja sama dengan pemerintah desa serta lembaga kemasyarakatan lainnya untuk mengembangkan potensi budaya lokal, seperti kesenian daerah, tradisi gotong royong, dan kegiatan sosial berbasis adat. Kehadiran lembaga ini menjadi cerminan dari identitas dan karakter masyarakat Desa Sawah Baru yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan kebersamaan.

G. POTENSI DESA

1) POTENSI PERKEBUNAN



Desa : Sawah Baru
Kecamatan: Kampa
Kabupaten: Kampar
Provinsi: Riau
Luas Wilayah: 423,5 Ha
Jumlah KK: 522 KK

No	Uraian Sumber Daya Alam	Luas Ha	Jumlah KK
1.	Karet	4,5	7
2.	Kelapa Sawit	10	15
3.	Kelapa	2,5	40
4.	Kakao	0,70	3
5.	Pinang	2,0	10

Sektor perkebunan menjadi salah satu sumber mata pencaharian bagi sebagian masyarakat Desa Sawah Baru. Jenis tanaman yang diusahakan diantaranya adalah karet, kelapa sawit, kelapa, kakao dan pinang. Perkebunan ini tidak hanya dikelola oleh pemilik

lahan, tetapi juga oleh masyarakat yang berperan sebagai pengepul hasil panen untuk dijual ke perusahaan dalam jumlah besar.

Walaupun luas area perkebunan tidak terlalu besar, potensi ini memberi manfaat ekonomi yang nyata bagi masyarakat, terutama di Dusun Pulau Jaya yang memiliki area perkebunan paling luas. Dengan dukungan manajemen dan pemanfaatan teknologi yang lebih baik, sektor perkebunan diharapkan dapat terus berkembang serta meningkatkan kesejahteraan warga desa.

2) POTENSI PERTANIAN



Desa : Sawah Baru
Kecamatan: Kampa
Kabupaten: Kampar
Provinsi: Riau
Luas Wilayah: 423,5 Ha
Jumlah KK: 522 KK

No	Uraian Sumber Daya Alam	Luas	Satuan
1.	Padi	40	Ha
2.	Ubi Kayu	3	Ha
3.	Jagung	3	Ha

Desa Sawah Baru memiliki tanah yang subur dan cocok untuk kegiatan pertanian. Sebagian besar lahan dimanfaatkan untuk sawah dan lahan kering dengan komoditas utama berupa padi, ubi kayu dan jagung.

Wilayah yang menjadi sentra pertanian terbesar berada di Dusun Pulau Jaya. Potensi pertanian ini menjadi tumpuan utama bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan, sekaligus memberikan kontribusi terhadap ketahanan pangan desa. Pengelolaan pertanian yang lebih modern di masa depan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas sekaligus menarik minat generasi muda untuk kembali menggarap lahan pertanian desa.

3) POTENSI PERIKANAN



Desa : Sawah Baru
Kecamatan: Kampa
Kabupaten: Kampar
Provinsi: Riau
Luas Wilayah: 423,5 Ha
Jumlah KK: 522 KK

No	Uraian Jenis Ikan	Jumlah	Satuan
1.	Patin	50.000	Ekor
2.	Gurame	20.000	Ekor
3.	Nila	20.000	Ekor
4.	Lele	20.000	Ekor

Selain pertanian dan perkebunan, Desa Sawah Baru juga memiliki potensi besar di bidang perikanan air tawar. Jenis ikan yang banyak dibudidayakan meliputi ikan patin, gurame, nila dan lele. Kegiatan ini menjadi sumber ekonomi tambahan bagi masyarakat dan turut mendukung penyediaan pangan lokal.

Melalui pembinaan dan pelatihan dari pemerintah desa maupun dinas terkait, diharapkan sektor perikanan dapat berkembang menjadi usaha produktif berkelanjutan, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendorong lahirnya pelaku usaha muda di bidang perikanan.

4) POTENSI PETERNAKAN



Desa : Sawah Baru
Kecamatan: Kampa
Kabupaten: Kampar
Provinsi: Riau
Luas Wilayah: 423,5 Ha
Jumlah KK: 522 KK

No	Uraian Jenis Ternak	Jumlah Ekor	Pemilik KK
1.	Sapi	10	4
2.	Kerbau	15	4
3.	Kambing	90	3
4.	Walet		11
5.	Ayam Pedaging	250	2
6.	Ayam Buras/Kampung	300	60
7.	Itik Manila	4	1

8.	Burung Puyuh	4.000	1
9.	Merpati	70	2

Potensi peternakan di Desa Sawah Baru cukup beragam, meliputi ternak sapi, kerbau, kambing, walet, ayam pedaging, ayam buras/kampung, itik manila, burung puyuh dan merpati. Sebagian besar usaha ternak masih dilakukan dalam skala rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan konsumsi harian. Namun, jika dikelola lebih serius melalui kelompok ternak desa, sektor ini berpotensi besar untuk menjadi penopang ekonomi baru di masa mendatang.

5) POTENSI KESENIAN



Salah satu potensi kesenian yang masih lestari di Desa Sawah Baru adalah kesenian Marhaban. Tradisi ini merupakan bentuk kegiatan keagamaan dan kerohanian yang sarat dengan nilai-nilai kebersamaan, syukur, serta kecintaan kepada Rasulullah SAW.

Kegiatan Marhaban biasanya diiringi dengan pembacaan sholawat, pujian, dan doa bersama, disertai lantunan irama khas yang menenangkan. Tradisi ini dilaksanakan dalam berbagai momen penting masyarakat, seperti syukuran kelahiran bayi (aqiqah) yang diisi dengan kegiatan pemberian nama, pemotongan kambing, dan pencukuran rambut bayi.

Selain itu, Marhaban juga digelar dalam peringatan hari-hari besar Islam, acara syukuran pembangunan rumah baru, keberangkatan ibadah haji atau umrah, serta kegiatan keagamaan di masjid dan mushola. Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya mempererat silaturahmi, tetapi juga menjaga kelestarian nilai-nilai religius dan budaya Islam yang telah diwariskan secara turun-temurun.

Tradisi Marhaban menjadi salah satu identitas budaya Desa Sawah Baru yang mencerminkan kehidupan masyarakat yang religius, harmonis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan.

6) POTENSI INDUSTRI



Desa : Sawah Baru
Kecamatan: Kampa
Kabupaten: Kampar
Provinsi: Riau
Luas Wilayah: 423,5 Ha
Jumlah KK: 522 KK

No	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Jumlah	Satuan
1	ASET FASILITAS UMUM		
	a. Jalan Tanah	3.485	M
	b. Jalan Semenisasi	3.000	M
	c. Jalan Aspal	± 2.700	M
	d. Jembatan	-	Unit
	e. Pelabuhan Sungai	-	Unit
2	ASET PRASARANA PENDIDIKAN		
	a. Gedung PAUD/TK	2	Unit

	b. Gedung SD	1	Unit
	c. Gedung SLTP/MTs	1	Unit
	d. Gedung SLTA/MA	-	Unit
	e. Taman Pendidikan Alquran	-	Unit
3	ASET PRASARANA EKONOMI		
	a. Pasar Desa	-	Unit
	b. BUMDesa	1	Unit
4	ASET PRASARANA KESEHATAN		
	a. Polindes	-	Unit
	b. Posyandu	1	Unit
	c. Poskesdes	-	Unit
5	KELOMPOK EKONOMI PRODUKTIF		
	a. Gapoktan	1	Kelompok
	b. Koperasi	2	Kelompok
	c. Kelompok Tani	5	Kelompok
6	ASET BERUPA MODAL DESA		
	a. Aset Produktif Desa		Ha
	b. Kebun Desa	2,7	Ha
	c. BUMDesa	1	Unit
7	PKK Desa	1	Kelompok
8	LPM	1	Kelompok
9	KARANG TARUNA	1	Kelompok

Desa Sawah Baru memiliki berbagai sarana dan prasarana penunjang pembangunan, seperti jalan semenisasi, jembatan, fasilitas pendidikan (PAUD, SD, dan SMP), pasar desa, dan BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa.

Selain itu terdapat kelompok tani, koperasi, dan gapoktan yang menjadi penggerak ekonomi produktif masyarakat.

Potensi ini menunjukkan bahwa Desa Sawah Baru memiliki modal sosial dan infrastruktur yang cukup baik untuk mendorong pertumbuhan industri kecil, perdagangan, dan ekonomi kreatif berbasis desa.

DOKUMENTASI



Gotong Royong di Kawasan Desa



Senam Bersama Warga Desa



Kegiatan Wirid dan Takziah bersama Warga Desa



Foto Bersama DPL & Perangkat Desa



Pembukaan & Pemaparan Program Kerja KKN MBKM FH UNRI



Membantu Kegiatan Penyuluhan Tentang Pentingnya Imunisasi di Posyandu



Pembuatan Perdes & Perkades



Pembuatan Buku Profil Desa



Pembuatan Website Desa



Kegiatan Sosialisasi Bahaya Narkoba di UPT SMPN 1 KAMPA



Kegiatan Sosialisasi Bahaya Narkoba Bersama Ibu-Ibu TP.PKK



Kegiatan Sosialisasi Tata Cara Pembuatan Qris kepada UMKM



Kegiatan Sosialisasi Anti-Bullying di UPT SDN 001 SAWAH BARU



Lomba Bersama Warga dalam Rangka Memperingati Hari Sumpah Pemuda